

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Penerimaan Pegawai terhadap Aplikasi WasInflasi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pegawai terhadap aplikasi WasInflasi berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Trust* (TR), *User Satisfaction* (US), dan *Behavioral Intention* (BI) yang berada pada rentang kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pegawai di lingkungan Itjen Kemendagri menilai aplikasi WasInflasi mudah digunakan, bermanfaat, dapat dipercaya, serta memberikan kepuasan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pelaporan pengendalian inflasi daerah.

2. Pengaruh Faktor-faktor TAM terhadap *Behavioral Intention*

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. *Perceived Ease of Use* (PEOU) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dan *Behavioral Intention* (BI). Selain itu, *Perceived Usefulness* (PU), *Trust* (TR), dan *User Satisfaction* (US) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, tingkat kepercayaan, dan kepuasan pengguna merupakan faktor-

faktor penting yang mendorong niat pegawai untuk terus menggunakan aplikasi WasInflasi dalam mendukung pekerjaan.

3. Hasil *Importance Performance Analysis* (IPA) terhadap Aplikasi WasInflasi

Hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang berada pada Kuadran I (Prioritas Utama), yaitu indikator dengan tingkat kepentingan tinggi namun kinerja yang masih belum optimal. Indikator-indikator tersebut berkaitan dengan aspek kemudahan penggunaan tertentu, manfaat aplikasi, kepercayaan pengguna, kepuasan pengguna, serta niat penggunaan aplikasi. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan pengguna dan kinerja aplikasi pada aspek-aspek penting, sehingga diperlukan upaya perbaikan yang terfokus. Sementara itu, indikator yang berada pada Kuadran II menunjukkan aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan kinerjanya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Aplikasi WasInflasi

Pengelola aplikasi WasInflasi disarankan untuk memprioritaskan perbaikan pada indikator-indikator yang berada pada Kuadran I hasil analisis IPA, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan tertentu, peningkatan manfaat aplikasi, kepercayaan pengguna, serta kepuasan pengguna. Upaya

perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja aplikasi agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi diharapkan dapat memberikan dukungan organisasi yang berkelanjutan, seperti pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan teknis, guna meningkatkan pemahaman dan kenyamanan pegawai dalam menggunakan aplikasi WasInflasi. Dukungan tersebut diharapkan dapat mendorong pemanfaatan aplikasi secara lebih optimal dan konsisten.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah jumlah responden, atau mengombinasikan model TAM dengan variabel lain yang relevan, seperti dukungan organisasi, kebijakan internal, atau faktor teknis sistem. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerimaan dan pengembangan sistem informasi di lingkungan pemerintahan.